

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa :

Perencanaan di laboratorium Pendidikan Kimia PMIPA FKIP sudah tersusun dengan baik dengan adanya koordinasi antara ketua Program Studi, Kepala Laboratorium dan laboran serta langkah langkah yang harus dilaksanakan dalam menyusun perencanaan. Di laboratorium juga sudah mempunyai perencanaan program kerja diantaranya perencanaan alat, bahan, kimia, jadwal kegiatan dan SOP layanan.

Pengorganisasian di laboratorium Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Jambi sudah tersusun dengan baik sesuai dengan standar laboratorium dimulai dari ketua program Studi, Kepala Labortaorium, Laboran, Kordinator Praktikum dan Asisten Praktikum. Sudah ada pengelompokan jenis- jenis pekerjaan, struktr organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta deskripsi kerja untuk pengelolaan laboratorium yang sudah dijalankan.

Secara keseluruhan pelaksanaan di laboratorium Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Jambi. seperti pengadaan kebutuhan bahan, jadwal kegiatan dan SOP layanan sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan namun dalam pelaksanaan pengadaan alat belum optimal karena beberapa tidak terealisasi sepenuhnya hal ini disebabkan faktor pertama pengadaan alat kategori III atau alat teknologi tinggi yang harga nya mahal karena kurangnya anggaran

Kedua karena pihak pengelola tidak mengelola anggaran pengadaan alat hanya sebatas perencanaan dengan mengajukan ke tingkat Universitas. Ketiga wewenang pengadaan alat dan prasarana ada di tingkat universitas sementara laboratorium ada di bawah program Studi Pendidikan Kimia

Pengawasan di Laboratorium Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Jambi secara keseluruhan sudah terlaksana sesuai dengan sumber daya pengelola yang ada dengan waktu yang sudah ditentukan serta telah dibentuknya siapa saja yang melakukan pengawasan meliputi pengawasan terhadap pemakaian alat dan bahan kimia saat kegiatan laboratorium berlangsung. Kelemahan dalam pengawasan saat pemakaian bahan kimia yaitu belum optimalnya terhadap pengawasan kesehatan keselamatan kerja pada saat pemakaian bahan kimia. Hal ini dikarenakan mengalami hambatan kurang lengkapnya alat P3K guna mengantisipasi bila terjadi ledakan ataupun kecelakaan yang lebih besar terhadap penggunaan bahan kimia.

5.2 Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam pengelolaan laboratorium laboratorium Pendidikan kimia, maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut

Pengelola laboratorium : Ketua Program Studi , Kepala Laboratorium Laboran, Koordinator Praktikum dan Asisten Praktikum hendaknya agar lebih cepat mewujudkan indikator yang akan diharapkan sehingga mampu memberikan gambaran karakteristik laboratorium yang diinginkan di masa yang akan datang. Dana untuk pengadaan sarana dan prasarana seperti alat praktikum bahan

kimia , dan alat P3K untuk praktikum perlu diperbesar lagi terutama pendanaan dari pihak universitas.diharapkan dapat melibatkan pengelola laboratorium dalam menyusun anggaran.

Pengelola laboratorium agar lebih diberdayagunakan didalam mengikuti pelatihan-pelatihan atau keterampilan guna meningkatkan wawasanya dalam mengelola laboratorium dan semua pihak baik tingkat Fakultas maupun universitas perlu lebih meningkatkan pembinaan kepada pengelola laboratorium dalam upaya meningkatkan kualitas laboratorium pendidikan Kimia.Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan metode yang berbeda dalam melakukan penelitan terkait pengelolaan labortorium.

